

KONSELING TENTANG PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Nurbaity¹, Dona Tri Sundari²

^{1,2}Program Studi D III Kebidanan, STIKES Mitra Adiguna Palembang
e-mail : nurbaity260576@gmail.com ¹, dtrisundari@gmail.com²

Abstrak

Masa usia prasekolah merupakan masa emas, dimana perkembangan seorang anak akan banyak mengalami perubahan yang sangat berarti. (Sugeng, Tarigan, & Sari, 2019). Pada masa usia prasekolah anak akan banyak mengalami masa peka, yang diartikan sebagai suatu masa dimana suatu fungsi berkembang demikian baiknya dan karena harus dilayani serta diberi kesempatan sebaik-baiknya. Agar masa usia prasekolah dapat optimal maka stimulasi pendidikan diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak (Hidayat, 2018). Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan konseling tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Penyampaian konseling menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh sasaran objek konseling sehingga dapat mempermudah sasaran objek konseling untuk mendapatkan informasi mengenai tumbuh kembang anak. Media yang digunakan dalam konseling seperti lembar penilaian KPSP, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan PPT sedangkan metode yang digunakan adalah metode diskusi dan metode tanya jawab (Syahailatua & Kartini, 2020). Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu sasaran objek konseling mampu mendeteksi dini tumbuh kembang anaknya. Berdasarkan hasil dari kegiatan diatas diharapkan seluruh orangtua mampu mengembangkan pengetahuan tentang pentingnya memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin sehingga tidak terdapat penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci : Konseling, Pertumbuhan, Perkembangan

Abstract

The preschool age is a golden period, where the development of a child will experience many significant changes. (Sugeng et al., 2019). At the preschool age children will experience a lot of sensitive periods, which is defined as a period in which a function develops so well and because it must be served and given the best opportunity. In order for the preschool age to be optimal, educational stimulation is needed to provide stimulation to all aspects of child development. (Hidayat, 2018) The purpose of this community service is to provide counseling about children's growth and development. The delivery of counseling uses language that is easily understood and understood by the target object of counseling so that it can facilitate the target object of counseling to obtain information about the child's growth and development. The media used in counseling such as KPSP assessment sheets, weight scales, height measurement and PPT while the methods used are discussion methods and question and answer methods (Syahailatua & Kartini, 2020). The conclusion in this activity is that the object of counseling is able to detect early growth and development of their children. Based on the results of the above activities, it is hoped that all parents will be able to develop knowledge about the importance of checking the growth and development of children as early as possible so that there are no deviations in the growth and development of children.

Keywords: Counseling, Growth, Development

PENDAHULUAN

Perkembangan merupakan bertambah sempurna fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui tumbuh kematangan dan belajar. (Hidayat, 2018). Setiap orang tua pasti berkeinginan agar balitanya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, yaitu balita tersebut dapat mencapai tahap pertumbuhan dan perkembangan yang baik sesuai dengan potensi genetik balita itu. Masa balita yang disebut sebagai masa keemasan (*golden period*), jendela kesempatan (*window of opportunity*), dan masa kritis (*critical period*) merupakan periode terpenting dalam tumbuh kembang, karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan balita selanjutnya. (Sugeng et al., 2019).

Secara alamiah, pertumbuhan dan perkembangan setiap individu tidak sama dan akan mengalami tahapan yang sangat pesat selama hidupnya yaitu sejak masa embrio sampai sepanjang kehidupan mengalami perubahan kearah peningkatan baik secara ukuran maupun secara perkembangan. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor eksternal lebih mempengaruhi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (Sugeng et al., 2019)

Masa usia prasekolah merupakan masa emas, dimana perkembangan seorang anak akan banyak mengalami perubahan yang sangat berarti. Pada masa usia prasekolah anak akan banyak mengalami masa peka, yang diartikan sebagai suatu masa dimana suatu fungsi berkembang demikian baiknya dan karena harus dilayani serta diberi kesempatan sebaik-baiknya. Agar masa usia prasekolah dapat optimal maka stimulasi pendidikan diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak (Lindawati, 2015)

Adapun STIKES Mitra Adiguna Prodi DIII Kebidanan Palembang sebagai elemen kumpulan intelektual dalam masyarakat adalah pihak yang turut mengemban amanah pembangunan bangsa. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peran serta perguruan tinggi dalam masyarakat tidaklah dibatas pada kewajiban akademis dan lingkungan kampus saja, melainkan juga vital pada berbagai fungsi lain di lapangan. Perguruan tinggi juga dituntut untuk secara kritis mampu terlibat lebih aktif dalam upaya pembangunan nasional, melalui proses belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diiringi pula kerja nyata di lingkungan. Dan pengabdian di bidang pembangunan masyarakat ini dapat dimulai sejak dini melalui berbagai bentuk aplikasi karya dan bakti. Salah satu langkah yang dapat di ambil STIKES Mitra Adiguna Prodi DIII Kebidanan Palembang, dalam hal ini mahasiswa Program Studi Ilmu Kebidanan dalam kapasitasnya sebelum berprofesi langsung di masyarakat, sebagai seorang bidan atau perawat ataupun tenaga medis lainnya, adalah melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan kesehatan dan kemanusiaan. Dengan salah satu bentuknya adalah kegiatan tentang pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Konseling Tumbuh kembang anak tahun 2021.

METODE

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa konseling dengan pengumpulan data ibu yang mempunyai anak balita yang dilakukan dengan metode Tanya jawab kepada objek sasaran konseling. Kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk tahap pertama yaitu tahap persiapan seperti kelengkapan media yang akan digunakan seperti lembar penilaian KPSP, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan PPT, tahap kedua pelaksanaan yang merupakan jalannya suatu kegiatan dalam konseling. Tahapan yang terakhir adalah evaluasi dengan menanyakan kembali kepada sasaran objek konseling mengenai materi konseling tentang tumbuh kembang anak dan tujuan dilakukannya kegiatan konseling. Ada 2 macam evaluasi, yang pertama evaluasi subyektif dengan menanyakan perasaan peserta setelah semua sesi selesai dilaksanakan, serta evaluasi obyektif dengan menanyakan kembali materi mengenai tumbuh kembang anak. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita di kelurahan Talang Jambe Palembang. Alat yang digunakan dalam kegiatan lembar penilaian KPSP, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan PPT. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu periode waktu yaitu pada tanggal 17 Maret 2021 di kelurahan Talang Jambe Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan di kelurahan Talang Jambe Palembang ini adalah konseling dengan sasaran objek konseling adalah ibu yang mempunyai anak. Metode yang digunakan dalam konseling adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab oleh sasaran konseling. Media yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah lembar penilaian KPSP, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan PPT dan memiliki keuntungan dan kemudahan dalam hal mengembangkan bahan dan mempermudah dalam menjelaskan materi. Hasil dan pembahasan dalam konseling di kelurahan Talang jambe Palembang ini akan dijelaskan berdasarkan tahapan-tahapan berikut.

A. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, konselor merencanakan kegiatan dengan melaksanakan tahapan kegiatan konseling dan media yang digunakan. Hal-hal yang dilakukan oleh konselor adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan lembar penilaian KPSP, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan PPT dan daftar hadir peserta
2. Persiapan materi yang akan di sampaikan
3. Pengaturan jarak minimal 1 meter
4. Menyiapkan tempat cuci tangan dan Memakai masker
5. Membuat rencana agar ibu-ibu di kelruhan Talang jambe Palembang dapat mengikuti konseling dengan baik dan berperan aktif selama sesi konseling.

Tahap-tahap diatas dibuat agar mempermudah konseling, dimana dimasa pandemi ini kita berusaha untuk mencegah terjadinya penyebaran covid-19, Maka dari itu konseling ini dilakukan sesuai dengan standar protokol kesehatan dan diharapkan semua peserta konseling dapat melaksanakannya dengan baik. Dengan demikian, perencanaan dalam kegiatan ini dilakukan semaksimal dan seefektif mungkin menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi *Covid-19*.

B. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan sesuai dengan program konseling, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Hal yang utama dari tahap kegiatan ini adalah penyampaian materi konseling tentang tumbuh kembang anak pada ibu di kelurahan Talang Jambe Palembang. Diharapkan kegiatan konseling ini ibu dapat mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan anak.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan

Dalam konseling ini, ada beberapa hal yang dilakukan oleh konselor. Pertama, konselor melakukan tanya jawab tentang pertumbuhan dan perkembangan anak dengan bantuan media: lembar penilaian KPSP, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan PPT. Pada bagian ini hal-hal yang dijelaskan oleh konselor adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan Anak
2. Tahap Perkembangan Anak menurut umur
3. Beberapa gangguan tumbuh kembang yang sering ditemukan
4. Macam - macam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak
5. Kegiatan konseling bagi ibu yang mempunyai anak balita
6. Kegiatan konseling ini harus dikembangkan dan dilakukan secara berkala

Kedua, konselor memberikan informasi mengenai tumbuh kembang anak. Berdasarkan hasil kegiatan konseling, ada beberapa hal yang harus dilakukan ibu-ibu agar memperluas pengetahuan mengenai tumbuh kembang anak, yakni sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Melakukan konseling kepada tenaga kesehatan
3. Lebih berperan aktif menggunakan media sosial untuk mengetahui hal-hal mengenai tumbuh kembang anak

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan konseling dengan materi tumbuh kembang anak dapat mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Berdasarkan hasil dari konseling diatas dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan derajat pengetahuan masyarakat terutama pemeriksaan tumbuh kembang anak.

C. Evaluasi Kegiatan

Tahap ketiga pada kegiatan konseling ini adalah tahap evaluasi kegiatan. Berdasarkan kegiatan ini, masih banyak yang harus diperbaiki dan dibenahi dalam melakukan konseling mengenai tumbuh kembang anak, karena masih banyaknya ibu-ibu yang belum sepenuhnya memahami tumbuh kembang anaknya, maka dari itu konseling ini harus dapat merubah kebiasaan tersebut, yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sistem konseling yang berkala mengenai tumbuh kembang anak
2. Ibu-ibu harus berperan aktif untuk berkonsultasi langsung kepada tenaga kesehatan
3. Suami dan keluarga harus dapat mendeteksi penyimpangan tumbuh kembang anaknya.
4. Ibu-ibu diharapkan sering membaca buku-buku mengenai tumbuh kembang anak
5. Ibu-ibu diharapkan untuk mengikuti konseling yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Dengan demikian, kegiatan konseling ini diharapkan menjadi titik perubahan yang terjadi pada ibu-ibu untuk dapat memahami tahap – tahap pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Suami dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dan mendukung ibu untuk dapat mendeteksi penyimpangan tumbuh kembang anaknya sehingga menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas, dan diharapkan peran serta tokoh masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan konseling demi meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan.

SIMPULAN

Kegiatan konseling ini adalah program pengabdian pada masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya ibu yang mempunyai anak balita. Kegiatan konseling ini dilakukan dengan tiga tahap, tahapan pertama yaitu tahap persiapan meliputi : persiapan rencana yang akan dilakukan pada saat konseling, tahapan kedua yaitu tahap kegiatan meliputi : tanya jawab tentang materi konseling mengenai tumbuh kembang anak, dan tahap ketiga yaitu tahap Evaluasi meliputi : Kegiatan konseling secara berkala dan kesadaran ibu-ibu mengenai pentingnya memahami tumbuh kembang anak . Diharapkan konseling ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu yang mempunyai anak balita mengenai tumbuh kembang anak dan diharapkan juga para tokoh masyarakat dapat mendukung kegiatan-kegiatan konseling mengenai kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat mulai sadar dan meningkatkan kesejahteraan bagi ibu dan bayi untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Dengan demikian dapat menciptakan kehidupan yang lebih sehat dan lebih peduli dengan kesehatan setiap anggota masyarakat.

SARAN

Diharapkan seluruh orangtua mampu mengembangkan pengetahuan tentang pentingnya memeriksakan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak sedini mungkin sehingga tidak terdapat penyimpangan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak serta diharapkan tim kesehatan setempat dapat mengembangkan dan melanjutkan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam kegiatan konseling dan publikasi artikel ini. Beberapa pihak tersebut diantaranya: (1) STIKES Mitra Adiguna yang telah bersedia menyediakan tempat, (2) Masyarakat kelurahan Talang Jambe Palembang (3) Tokoh masyarakat di kelurahan Talang Jambe Palembang (4) Semua pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. A. (2018). Pengantar Keperawatan Anak II. Jakarta : Salemba Medika.
- Lindawati. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik anak usia pra sekolah. Jurnal Poltekkes Kemenkes Jakarta 1*. Jakarta: Jurnal Poltekkes Kemenkes Jakarta 1.
- Sugeng, H. M., Tarigan, R., & Sari, N. M. (2019). Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Sistem Kesehatan, 4*(3).
- Syahailatua, J., & Kartini, K. (2020). Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 3*(2), 77-83.